

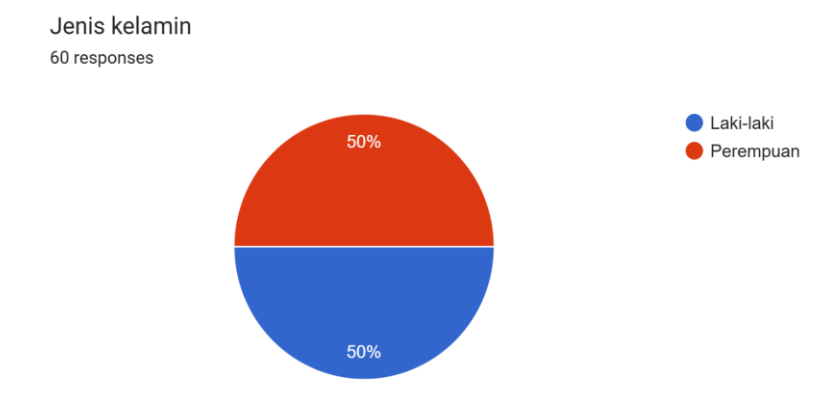
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

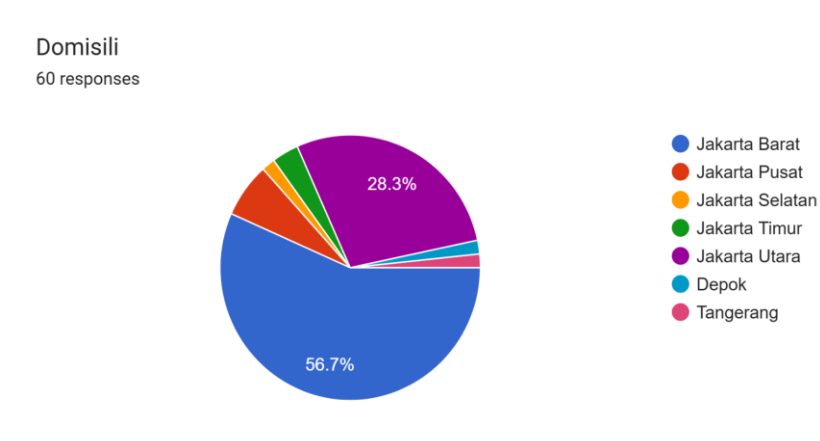
4.1 Responden Panelis Uji Hedonik

4.1.1 Gambaran umum Panelis Uji Hedonik

Responden yang berpartisipasi dalam uji hedonik yang dilaksanakan di DKI Jakarta sebanyak 60 orang. Berikut data yang lebih mendetail pada tabel-tabel di bawah ini:

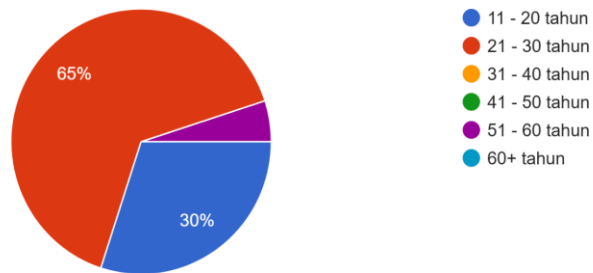


Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden Uji Hedonik

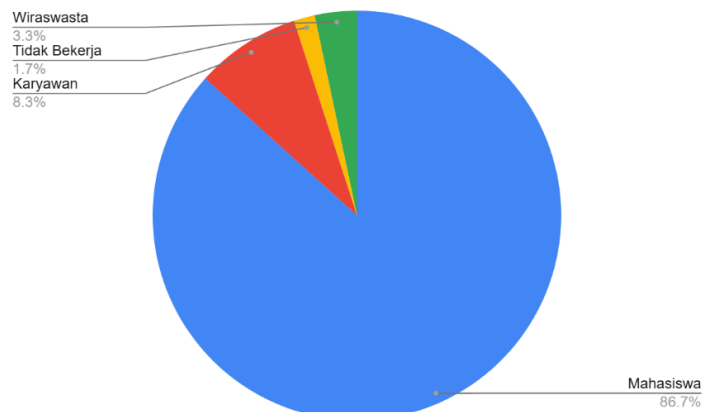


Gambar 4. 2 Domisili Responden Uji Hedonik

Usia
60 responses



Gambar 4. 3 Usia Responden Uji Hedonik



Gambar 4. 4 Pekerjaan Responden Uji Hedonik

4.2 Hasil Uji Hedonik

4.2.1 Kue Lapis pepe Kontrol (P1)

Berikut tabel tingkat kesukaan Warna, Aroma, Tekstur, dan Rasa Kue Lapis Pepe kontrol berdasarkan jenis kelamin dan usia panelis.

Tabel 4. 1 Tingkat Kesukaan Warna Kue Lapis Pepe Kontrol (P1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * WarnaP1 Crosstabulation

Count

		WarnaP1					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	2	2	6	10	10	30
	Perempuan	1	2	3	8	16	30
Total		3	4	9	18	26	60

Pada tabel tabulasi silang pada warna produk kontrol (P1), terlihat bahwa 20 responden laki-laki dan 24 responden perempuan menyukai warna dari produk P1, sedangkan yang tidak menyukai warna produk P1 sebanyak 4 responden laki-laki dan 3 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (24 responden) lebih menyukai warna kue lapis pepe kontrol dibanding dengan laki-laki (20 responden), perempuan cenderung menyukai warna hijau dari kue lapis pepe kontrol.

Tabel 4. 2 Tingkat Kesukaan Warna Kue Lapis Pepe Kontrol (P1) Berdasarkan Usia

Usia * WarnaP1 Crosstabulation

Count

		WarnaP1					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	1	1	5	3	8	18
	21 - 30 tahun	2	3	4	15	15	39
	51 - 60 tahun	0	0	0	0	3	3
Total		3	4	9	18	26	60

Pada tabel tabulasi silang pada warna produk kontrol (P1), dapat disimpulkan bahwa usia 21-30 tahun (30 responden) lebih menyukai warna kue lapis pepe kontrol dibanding dengan usia 11-20 tahun (11 responden) dan 51-60 tahun (3 responden). Terlihat bahwa 44 responden dari tiga kelompok usia menyukai warna produk P1. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai warna produk P1 sebanyak 12 responden.

Tabel 4. 3 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Lapis Pepe Kontrol (P1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * AromaP1 Crosstabulation

Count

		AromaP1					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	1	1	9	13	6	30
	Perempuan	0	2	5	8	15	30
Total		1	3	14	21	21	60

Pada tabel tabulasi silang pada aroma produk kontrol (P1), terlihat bahwa 19 responden laki-laki dan 23 responden perempuan menyukai aroma dari produk kontrol P1, sedangkan yang tidak menyukai aroma produk P1 sebanyak 2 responden laki-laki dan 2 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (23 responden) lebih menyukai aroma kue lapis pepe kontrol dibanding dengan laki-laki (19 responden), perempuan cenderung menyukai aroma dari kue lapis pepe kontrol.

Tabel 4. 4 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Lapis Pepe Kontrol (P1) Berdasarkan Usia

Usia * AromaP1 Crosstabulation

Count

		AromaP1					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	0	0	5	6	7	18
	21 - 30 tahun	1	3	9	15	11	39
	51 - 60 tahun	0	0	0	0	3	3
Total		1	3	14	21	21	60

Pada tabel tabulasi silang pada aroma produk kontrol (P1), terlihat bahwa 42 responden dari tiga kelompok usia menyukai aroma produk P1. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai aroma produk P1 sebanyak 4 responden. Dapat disimpulkan bahwa pada usia 21-30 tahun (26 responden) menyukai aroma dari kue lapis pepe kontrol dibandingkan jangkauan umur lainnya.

Tabel 4. 5 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Lapis Pepe Kontrol (P1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * TeksturP1 Crosstabulation

Count

		TeksturP1					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	1	2	8	7	12	30
	Perempuan	1	0	4	7	18	30
Total		2	2	12	14	30	60

Pada tabel tabulasi silang pada tekstur produk kontrol (P1), terlihat bahwa 19 responden laki-laki dan 25 responden perempuan menyukai tekstur dari produk kontrol P1, sedangkan yang tidak menyukai tesktur produk P1 sebanyak 2 responden laki-laki dan 2 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (25 responden) lebih menyukai tesktur kue lapis pepe kontrol dibanding dengan laki-laki (19 responden), perempuan cenderung menyukai tesktur dari kue lapis pepe kontrol.

Tabel 4. 6 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Lapis Pepe Kontrol (P1) Berdasarkan Usia

Usia * TeksturP1 Crosstabulation

Count

		TeksturP1					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	0	1	3	5	9	18
	21 - 30 tahun	2	1	9	9	18	39
	51 - 60 tahun	0	0	0	0	3	3
Total		2	2	12	14	30	60

Pada tabel tabulasi silang pada tekstur produk kontrol (P1), terlihat bahwa 44 responden dari tiga kelompok usia menyukai tekstur produk P1. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai tekstur produk P1 sebanyak 4 responden. Dapat disimpulkan bahwa pada usia 21-30 tahun lebih menyukai tekstur dari kue lapis kontrol dibandingkan dengan kalangan usia lain.

Tabel 4. 7 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Lapis Pepe Kontrol (P1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * RasaP1 Crosstabulation

Count

		RasaP1					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	1	2	5	16	6	30
	Perempuan	1	2	3	10	14	30
Total		2	4	8	26	20	60

Pada tabel tabulasi silang pada rasa produk kontrol (P1), terlihat bahwa 22 responden laki-laki dan 24 responden perempuan menyukai rasa dari produk kontrol P1, sedangkan yang tidak menyukai rasa produk P1 sebanyak 3 responden laki-laki dan 3 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (24 responden) lebih menyukai rasa kue lapis pepe kontrol dibanding dengan laki-laki (22 responden), perempuan cenderung menyukai rasa dari kue lapis pepe kontrol.

Tabel 4. 8 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Lapis Pepe Kontrol (P1) Berdasarkan Usia

Usia * RasaP1 Crosstabulation

Count

		RasaP1					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	0	1	3	9	5	18
	21 - 30 tahun	2	3	5	17	12	39
	51 - 60 tahun	0	0	0	0	3	3
	Total	2	4	8	26	20	60

Pada tabel tabulasi silang pada rasa produk kontrol (P1), terlihat bahwa pada 46 responden dari tiga kelompok usia menyukai rasa produk P1. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai rasa dari produk P1 sebanyak 6 responden. Dapat disimpulkan bahwa pada usia 21-30 tahun (29 responden) menyukai rasa dari kue lapis pepe kontrol, dibandingkan dengan jangkauan umur lain.

Secara menyeluruh, kue lapis pepe kontrol (P1) terlihat disukai oleh sebagian besar panelis baik dari segi warna, aroma, tekstur, dan rasa. Dilihat dari hasil uji hedonik kue lapis pepe kontrol pada 60 panelis, 44 panelis menyukai warna kue lapis kontrol, 42 panelis menyukai aroma kue lapis kontrol, 44 panelis menyukai tekstur kue lapis kontrol, dan 46 panelis menyukai rasa kue lapis kontrol.

4.2.2 Kue Lapis pepe dengan 45% tepung hanjeli (P4)

Tabel 4. 9 Tingkat Kesukaan Warna Kue Lapis Pepe 45% (P4) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * WarnaP4 Crosstabulation

Count

		WarnaP4					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	4	7	7	7	5	30
	Perempuan	0	5	6	14	5	30
Total		4	12	13	21	10	60

Pada tabel tabulasi silang pada warna produk tepung hanjeli 45% (P4), terlihat bahwa 12 responden laki-laki dan 19 responden perempuan menyukai warna dari produk P4, sedangkan yang tidak menyukai warna produk P4 sebanyak 11 responden laki-laki dan 5 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (19 responden) lebih menyukai warna kue lapis pepe 45% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (12 responden), perempuan cenderung menyukai warna hijau dari kue lapis pepe 45% tepung hanjeli.

Tabel 4. 10 Tingkat Kesukaan Warna Kue Lapis Pepe 45% (P4) Berdasarkan Usia

Usia * WarnaP4 Crosstabulation

Count

		WarnaP4					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	1	6	3	5	3	18
	21 - 30 tahun	3	6	9	15	6	39
	51 - 60 tahun	0	0	1	1	1	3
Total		4	12	13	21	10	60

Pada tabel tabulasi silang pada warna produk tepung hanjeli 45%(P4), terlihat bahwa pada 31 responden dari tiga kelompok usia menyukai warna produk P4. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai warna dari produk P4 sebanyak 16 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (21 responden) lebih menyukai warna kue lapis 45% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 11 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Lapis Pepe 45% (P4) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * AromaP4 Crosstabulation

Count

		AromaP4					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	3	7	8	8	4	30
	Perempuan	1	5	6	13	5	30
Total		4	12	14	21	9	60

Pada tabel tabulasi silang pada aroma produk tepung hanjeli 45% (P4), terlihat bahwa 12 responden laki-laki dan 18 responden perempuan menyukai aroma dari produk P4, sedangkan yang tidak menyukai aroma produk P4 sebanyak 10 responden laki-laki dan 6 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (18 responden) lebih menyukai aroma kue lapis pepe 45% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (12 responden), perempuan cenderung menyukai aroma dari kue lapis pepe 45% tepung hanjeli.

Tabel 4. 12 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Lapis Pepe 45% (P4) Berdasarkan Usia

Usia * AromaP4 Crosstabulation

Count

		AromaP4					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	1	6	2	7	2	18
	21 - 30 tahun	3	6	11	13	6	39
	51 - 60 tahun	0	0	1	1	1	3
Total		4	12	14	21	9	60

Pada tabel tabulasi silang pada aroma produk tepung hanjeli 45% (P4), terlihat bahwa pada 30 responden dari tiga kelompok usia menyukai aroma produk P4. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai aroma P4 sebanyak 16 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (19 responden) lebih menyukai aroma kue lapis 45% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 13 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Lapis Pepe 45% (P4) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * TeksturP4 Crosstabulation

Count

		TeksturP4					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	4	6	11	4	5	30
	Perempuan	3	9	7	9	2	30
Total		7	15	18	13	7	60

Pada tabel tabulasi silang pada tekstur produk tepung hanjeli 45% (P4), terlihat bahwa 9 responden laki-laki dan 11 responden perempuan menyukai tekstur dari produk P4, sedangkan yang tidak menyukai tekstur produk P4 sebanyak 10 responden laki-laki dan 12 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (11responden) lebih menyukai tekstur kue lapis pepe 45% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (9 responden), perempuan cenderung menyukai tesktur dari kue lapis pepe 45% tepung hanjeli.

Tabel 4. 14 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Lapis Pepe 45% (P4) Berdasarkan Usia

Usia * TeksturP4 Crosstabulation

Count

		TeksturP4					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	4	4	6	3	1	18
	21 - 30 tahun	3	11	10	9	6	39
	51 - 60 tahun	0	0	2	1	0	3
Total		7	15	18	13	7	60

Pada tabel tabulasi silang pada tekstur produk tepung hanjeli 45% (P4), terlihat bahwa pada 20 responden dari ketiga kelompok usia menyukai tekstur produk P4. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai tekstur produk P4 sebanyak 22 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (15 responden) lebih menyukai tesktur kue lapis 45% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 15 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Lapis Pepe 45% (P4) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * RasaP4 Crosstabulation

Count

		RasaP4					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	4	4	11	7	4	30
	Perempuan	4	7	5	9	5	30
Total		8	11	16	16	9	60

Pada tabel tabulasi silang pada rasa produk tepung hanjeli 45% (P4), terlihat bahwa 11 responden laki-laki dan 14 responden perempuan menyukai rasa dari produk P4, sedangkan yang tidak menyukai rasa dari produk P4 sebanyak 8 responden laki-laki dan 11 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (14 responden) lebih menyukai rasa kue lapis pepe 45% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (11 responden), perempuan cenderung menyukai rasa dari kue lapis pepe 45% tepung hanjeli.

Tabel 4. 16 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Lapis Pepe 45% (P4) Berdasarkan Usia

Usia * RasaP4 Crosstabulation

Count

		RasaP4					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	4	5	4	4	1	18
	21 - 30 tahun	4	6	10	11	8	39
	51 - 60 tahun	0	0	2	1	0	3
Total		8	11	16	16	9	60

Pada tabel tabulasi silang pada rasa produk tepung hanjeli 45%(P4), terlihat bahwa 25 responden dari ketiga kelompok usia menyukai rasa dari produk P4. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai rasa P4 sebanyak 19 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (19 responden) lebih menyukai rasa kue lapis 45% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Secara menyeluruh, kue lapis pepe 45% tepung hanjeli (P4) terlihat disukai oleh sebagian besar panelis baik dari segi warna, aroma, tekstur, dan rasa. Dilihat dari hasil uji hedonik kue lapis pepe P4 pada 60 panelis, 31 panelis menyukai warna

kue lapis P4, 30 panelis menyukai aroma kue lapis P4, 22 panelis tidak menyukai tekstur kue lapis P4, dan 25 panelis menyukai rasa kue lapis pepe P4.

4.2.3 Kue Lapis pepe dengan 50% tepung hanjeli (P7)

Tabel 4. 17 Tingkat Kesukaan Warna Kue Lapis Pepe 50% (P7) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * WarnaP7 Crosstabulation

		WarnaP7					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	2	9	9	7	3	30
	Perempuan	2	6	4	16	2	30
Total		4	15	13	23	5	60

Pada tabel tabulasi silang pada warna produk tepung hanjeli 50% (P7), terlihat bahwa 10 responden laki-laki dan 18 responden perempuan menyukai warna dari produk P7, sedangkan yang tidak menyukai warna dari produk P7 sebanyak 11 responden laki-laki dan 8 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (18 responden) lebih menyukai warna kue lapis pepe 50% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (10 responden) perempuan cenderung menyukai warna dari kue lapis pepe 50% tepung hanjeli.

Tabel 4. 18 Tingkat Kesukaan Warna Kue Lapis Pepe 50% (P7) Berdasarkan Usia

Usia * WarnaP7 Crosstabulation

		WarnaP7					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	0	6	5	5	2	18
	21 - 30 tahun	4	8	8	17	2	39
	51 - 60 tahun	0	1	0	1	1	3
Total		4	15	13	23	5	60

Pada tabel tabulasi silang pada warna produk tepung hanjeli 50% (P7), terlihat bahwa pada 28 responden dari ketiga kelompok usia menyukai warna produk P7. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai warna produk P7 sebanyak 19 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (19 responden) lebih menyukai warna kue lapis 50% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 19 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Lapis Pepe 50% (P7) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * AromaP7 Crosstabulation

		AromaP7					Total
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	
Jeniskelamin	Laki-laki	2	11	10	4	3	30
	Perempuan	3	4	12	7	4	30
Total		5	15	22	11	7	60

Pada tabel tabulasi silang pada aroma produk tepung hanjeli 50% (P7), terlihat bahwa 7 responden laki-laki dan 11 responden perempuan menyukai aroma dari produk P7, sedangkan yang tidak menyukai aroma dari produk P7 sebanyak 13 responden laki-laki dan 7 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (11 responden) lebih menyukai aroma kue lapis pepe 50% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (7 responden) perempuan cenderung menyukai aroma dari kue lapis pepe 50% tepung hanjeli.

Tabel 4. 20 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Lapis Pepe 50% (P7) Berdasarkan Usia

Usia * AromaP7 Crosstabulation

		AromaP7					Total
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	
Usia	11 - 20 tahun	0	6	7	3	2	18
	21 - 30 tahun	5	8	15	7	4	39
	51 - 60 tahun	0	1	0	1	1	3
Total		5	15	22	11	7	60

Pada tabel tabulasi silang pada aroma produk tepung hanjeli 50% (P7), terlihat bahwa pada 18 responden dari ketiga kelompok usia menyukai aroma produk P7. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai aroma produk P7 sebanyak 20 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (11 responden) lebih menyukai aroma kue lapis 50% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 21 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Lapis Pepe 50% (P7) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * TeksturP7 Crosstabulation

Count

		TeksturP7					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	0	11	11	8	0	30
	Perempuan	6	6	8	7	3	30
Total		6	17	19	15	3	60

Pada tabel tabulasi silang pada tekstur produk tepung hanjeli 50% (P7), terlihat bahwa 8 responden laki-laki dan 10 responden perempuan menyukai tekstur dari produk P7, sedangkan yang tidak menyukai tekstur dari produk P7 sebanyak 11 responden laki-laki dan 12 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (10 responden) lebih menyukai tekstur kue lapis pepe 50% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (8 responden) perempuan cenderung menyukai tekstur dari kue lapis pepe 50% tepung hanjeli.

Tabel 4. 22 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Lapis Pepe 50% (P7) Berdasarkan Usia

Usia * TeksturP7 Crosstabulation

Count

		TeksturP7					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	3	4	6	5	0	18
	21 - 30 tahun	3	11	13	9	3	39
	51 - 60 tahun	0	2	0	1	0	3
Total		6	17	19	15	3	60

Pada tabel tabulasi silang pada tekstur produk tepung hanjeli 50% (P7), terlihat bahwa pada 18 responden dari ketiga kelompok usia menyukai tekstur produk P7. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai tekstur produk P7 sebanyak 23 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (12 responden) lebih menyukai tekstur kue lapis 50% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 23 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Lapis Pepe 50% (P7) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * RasaP7 Crosstabulation

Count

		RasaP7					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	2	11	9	5	3	30
	Perempuan	5	3	9	10	3	30
Total		7	14	18	15	6	60

Pada tabel tabulasi silang pada rasa produk tepung hanjeli 50% (P7), terlihat bahwa 8 responden laki-laki dan 13 responden perempuan menyukai rasa dari produk P7, sedangkan yang tidak menyukai rasa dari produk P7 sebanyak 13 responden laki-laki dan 8 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (13 responden) lebih menyukai rasa kue lapis pepe 50% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (8 responden) perempuan cenderung menyukai rasa dari kue lapis pepe 50% tepung hanjeli.

Tabel 4. 24 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Lapis Pepe 50% (P7) Berdasarkan Usia

Usia * RasaP7 Crosstabulation

Count

		RasaP7					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	3	4	4	6	1	18
	21 - 30 tahun	4	8	14	8	5	39
	51 - 60 tahun	0	2	0	1	0	3
Total		7	14	18	15	6	60

Pada tabel tabulasi silang pada rasa produk tepung hanjeli 50% (P7), terlihat bahwa pada 21 responden dari ketiga kelompok usia menyukai rasa produk P7. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai rasa produk P7 sebanyak 21 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (13 responden) lebih menyukai rasa kue lapis 50% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Secara menyeluruh, kue lapis pepe 50% tepung hanjeli (P7) terlihat disukai oleh sebagian besar panelis baik dari segi warna, aroma, tekstur, dan rasa. Dilihat dari hasil uji hedonik kue lapis pepe P7 pada 60 panelis, 28 panelis menyukai warna kue lapis P7, 22 panelis biasa saja pada aroma kue lapis P7, 23 panelis tidak

menyukai tekstur kue lapis P7, 21 panelis menyukai rasa kue lapis pepe P7, dan 21 panelis tidak menyukai rasa kue lapis P7.

4.2.4 Kue Lapis pepe dengan 55% tepung hanjeli (P10)

Tabel 4. 25 Tingkat Kesukaan Warna Kue Lapis Pepe 55% (P10) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * WarnaP10 Crosstabulation

Count		WarnaP10					Total
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	
Jeniskelamin	Laki-laki	1	8	11	8	2	30
	Perempuan	5	2	13	10	0	30
Total		6	10	24	18	2	60

Pada tabel tabulasi silang pada warna produk tepung hanjeli 55% (P10), terlihat bahwa 10 responden laki-laki dan 10 responden perempuan menyukai warna dari produk P10, sedangkan yang tidak menyukai warna dari produk P10 sebanyak 9 responden laki-laki dan 7 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan dan laki-laki seri, memiliki jumlah respon yang sama pada tingkat kesukaan warna kue lapis pepe 55% tepung hanjeli.

Tabel 4. 26 Tingkat Kesukaan Warna Kue Lapis Pepe 55% (P10) Berdasarkan Usia

Usia * WarnaP10 Crosstabulation

Count		WarnaP10					Total
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	
Usia	11 - 20 tahun	1	5	7	5	0	18
	21 - 30 tahun	4	5	17	12	1	39
	51 - 60 tahun	1	0	0	1	1	3
	Total	6	10	24	18	2	60

Pada tabel tabulasi silang pada warna produk tepung hanjeli 55% (P10), terlihat bahwa pada 20 responden dari ketiga kelompok usia menyukai warna produk P10. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai warna produk P10 sebanyak 16 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (13 responden) lebih menyukai warna kue lapis 55% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 27 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Lapis Pepe 55% (P10) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * AromaP10 Crosstabulation

Count		AromaP10					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	1	4	18	4	3	30
	Perempuan	3	4	9	10	4	30
Total		4	8	27	14	7	60

Pada tabel tabulasi silang pada aroma produk tepung hanjeli 55% (P10), terlihat bahwa 7 responden laki-laki dan 14 responden perempuan menyukai aroma dari produk P10, sedangkan yang tidak menyukai aroma dari produk P10 sebanyak 5 responden laki-laki dan 7 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan (14 responden) lebih menyukai aroma kue lapis pepe 55% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (7 responden) perempuan cenderung menyukai aroma dari kue lapis pepe 55% tepung hanjeli.

Tabel 4. 28 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Lapis Pepe 55% (P10) Berdasarkan Usia

Usia * AromaP10 Crosstabulation

Count		AromaP10					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	2	2	8	3	3	18
	21 - 30 tahun	1	6	19	10	3	39
	51 - 60 tahun	1	0	0	1	1	3
Total		4	8	27	14	7	60

Pada tabel tabulasi silang pada aroma produk tepung hanjeli 55% (P10), terlihat bahwa pada 21 responden dari ketiga kelompok usia menyukai aroma produk P10. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai aroma produk P10 sebanyak 12 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (13 responden) lebih menyukai aroma kue lapis 55% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 29 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Lapis Pepe 55% (P10) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * TeksturP10 Crosstabulation

Count		TeksturP10					Total
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	
Jeniskelamin	Laki-laki	1	12	8	8	1	30
	Perempuan	5	7	10	7	1	30
Total		6	19	18	15	2	60

Pada tabel tabulasi silang pada tekstur produk tepung hanjeli 55% (P10), terlihat bahwa 9 responden laki-laki dan 8 responden perempuan menyukai tekstur dari produk P10, sedangkan yang tidak menyukai tekstur dari produk P10 sebanyak 13 responden laki-laki dan 12 responden perempuan. Dapat disimpulkan laki-laki (9 responden) lebih menyukai tekstur kue lapis pepe 55% tepung hanjeli dibanding dengan perempuan (8 responden) laki-laki cenderung menyukai tekstur dari kue lapis pepe 55% tepung hanjeli.

Tabel 4. 30 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Lapis Pepe 55% (P10) Berdasarkan Usia

Usia * TeksturP10 Crosstabulation

Count		TeksturP10					Total
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	
Usia	11 - 20 tahun	2	6	6	4	0	18
	21 - 30 tahun	2	13	12	10	2	39
	51 - 60 tahun	2	0	0	1	0	3
Total		6	19	18	15	2	60

Pada tabel tabulasi silang pada tekstur produk tepung hanjeli 55% (P10), terlihat bahwa pada 17 responden dari ketiga kelompok usia menyukai tekstur produk P10. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai tekstur produk P10 sebanyak 25 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (12 responden) lebih menyukai tekstur kue lapis 55% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 31 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Lapis Pepe 55% (P10) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * RasaP10 Crosstabulation

Count

		RasaP10					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	2	8	7	10	3	30
	Perempuan	8	3	4	14	1	30
Total		10	11	11	24	4	60

Pada tabel tabulasi silang pada rasa produk tepung hanjeli 55% (P10), terlihat bahwa 13 responden laki-laki dan 15 responden perempuan menyukai rasa dari produk P10, sedangkan yang tidak menyukai rasa dari produk P10 sebanyak 10 responden laki-laki dan 11 responden perempuan. Dapat disimpulkan perempuan (15 responden) lebih menyukai rasa kue lapis pepe 55% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (13 responden) perempuan cenderung menyukai rasa dari kue lapis pepe 55% tepung hanjeli.

Tabel 4. 32 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Lapis Pepe 55% (P10) Berdasarkan Usia

Usia * RasaP10 Crosstabulation

Count

		RasaP10					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	3	4	2	9	0	18
	21 - 30 tahun	5	7	9	14	4	39
	51 - 60 tahun	2	0	0	1	0	3
Total		10	11	11	24	4	60

Pada tabel tabulasi silang pada rasa produk tepung hanjeli 55% (P10), terlihat bahwa pada 28 responden dari ketiga kelompok usia menyukai rasa produk P10. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai rasa produk P10 sebanyak 21 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (18 responden) lebih menyukai rasa kue lapis 55% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Berdasarkan analisis dari hasil uji hedonik pada 60 panelis, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, kue lapis pepe 55 % tepung hanjeli (P10) disukai oleh sebagian besar panelis baik dari segi warna, aroma, tekstur, dan rasa. Hasil menunjukkan 24 panelis menjawab biasa saja pada warna kue lapis P10, 27 panelis

biasa saja pada aroma kue lapis P7, 25 panelis tidak menyukai tekstur kue lapis P10, dan 29 panelis menyukai rasa kue lapis pepe P10.

4.2.5 Kue lapis pepe dengan 60% tepung hanjeli (P13)

Tabel 4. 33 Tingkat Kesukaan Warna Kue Lapis Pepe 60% (P13) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * WarnaP13 Crosstabulation

Count		WarnaP13					Total
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	
Jeniskelamin	Laki-laki	3	7	9	9	2	30
	Perempuan	5	6	12	7	0	30
Total		8	13	21	16	2	60

Pada tabel tabulasi silang pada warna produk tepung hanjeli 60% (P13), terlihat bahwa 11 responden laki-laki dan 7 responden perempuan menyukai warna dari produk P13, sedangkan yang tidak menyukai warna dari produk P13 sebanyak 10 responden laki-laki dan 11 responden perempuan. Dapat disimpulkan laki-laki (11 responden) lebih menyukai warna kue lapis pepe 60% tepung hanjeli dibanding dengan perempuan (7 responden) laki-laki cenderung menyukai warna dari kue lapis pepe 60% tepung hanjeli.

Tabel 4. 34 Tingkat Kesukaan Warna Kue Lapis Pepe 60% (P13) Berdasarkan Usia

Usia * WarnaP13 Crosstabulation

Count		WarnaP13					Total
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	
Usia	11 - 20 tahun	3	4	7	4	0	18
	21 - 30 tahun	4	9	13	12	1	39
	51 - 60 tahun	1	0	1	0	1	3
Total		8	13	21	16	2	60

Pada tabel tabulasi silang pada warna produk tepung hanjeli 60% (P13), terlihat bahwa pada 18 responden dari ketiga kelompok usia menyukai warna produk P13. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai warna produk P13 sebanyak 21 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (13 responden) lebih menyukai warna kue lapis 60% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 35 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Lapis Pepe 60% (P13) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * AromaP13 Crosstabulation

Count

		AromaP13					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	4	3	11	9	3	30
	Perempuan	5	5	10	8	2	30
Total		9	8	21	17	5	60

Pada tabel tabulasi silang pada aroma produk tepung hanjeli 60% (P13), terlihat bahwa 12 responden laki-laki dan 10 responden perempuan menyukai aroma dari produk P13, sedangkan yang tidak menyukai aroma dari produk P13 sebanyak 7 responden laki-laki dan 10 responden perempuan. Dapat disimpulkan laki-laki (12 responden) lebih menyukai aroma kue lapis pepe 60% tepung hanjeli dibanding dengan perempuan (10 responden) laki-laki cenderung menyukai aroma dari kue lapis pepe 60% tepung hanjeli.

Tabel 4. 36 Tingkat Kesukaan Aroma Kue Lapis Pepe 60% (P13) Berdasarkan Usia

Usia * AromaP13 Crosstabulation

Count

		AromaP13					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	3	3	5	6	1	18
	21 - 30 tahun	5	5	15	11	3	39
	51 - 60 tahun	1	0	1	0	1	3
Total		9	8	21	17	5	60

Pada tabel tabulasi silang pada aroma produk tepung hanjeli 60% (P13), terlihat bahwa pada 22 responden dari ketiga kelompok usia menyukai aroma produk P13. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai aroma produk P13 sebanyak 17 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (14 responden) lebih menyukai warna kue lapis 60% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 37 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Lapis Pepe 60% (P13) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * TeksturP13 Crosstabulation

Count

		TeksturP13					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	5	5	11	8	1	30
	Perempuan	7	2	11	10	0	30
Total		12	7	22	18	1	60

Pada tabel tabulasi silang pada tekstur produk tepung hanjeli 60% (P13), terlihat bahwa 9 responden laki-laki dan 10 responden perempuan menyukai tekstur dari produk P13, sedangkan yang tidak menyukai tekstur dari produk P13 sebanyak 10 responden laki-laki dan 9 responden perempuan. Dapat disimpulkan perempuan (10 responden) lebih menyukai tekstur kue lapis pepe 60% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (9 responden) perempuan cenderung menyukai tekstur dari kue lapis pepe 60% tepung hanjeli.

Tabel 4. 38 Tingkat Kesukaan Tekstur Kue Lapis Pepe 60% (P13) Berdasarkan Usia

Usia * TeksturP13 Crosstabulation

Count

		TeksturP13					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	4	3	6	5	0	18
	21 - 30 tahun	6	4	15	13	1	39
	51 - 60 tahun	2	0	1	0	0	3
Total		12	7	22	18	1	60

Pada tabel tabulasi silang pada tekstur produk tepung hanjeli 60% (P13), terlihat bahwa pada 19 responden dari ketiga kelompok usia menyukai tekstur produk P13. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai tekstur produk P13 sebanyak 19 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (14 responden) lebih menyukai tekstur kue lapis 60% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Tabel 4. 39 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Lapis Pepe 60% (P13) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jeniskelamin * RasaP13 Crosstabulation

Count

		RasaP13					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Jeniskelamin	Laki-laki	5	4	10	8	3	30
	Perempuan	5	3	7	14	1	30
Total		10	7	17	22	4	60

Pada tabel tabulasi silang pada rasa produk tepung hanjeli 60% (P13), terlihat bahwa 11 responden laki-laki dan 15 responden perempuan menyukai rasa dari produk P13, sedangkan yang tidak menyukai rasa dari produk P13 sebanyak 9 responden laki-laki dan 8 responden perempuan. Dapat disimpulkan perempuan (15 responden) lebih menyukai rasa kue lapis pepe 60% tepung hanjeli dibanding dengan laki-laki (11 responden) perempuan cenderung menyukai rasa dari kue lapis pepe 60% tepung hanjeli.

Tabel 4. 40 Tingkat Kesukaan Rasa Kue Lapis Pepe 60% (P13) Berdasarkan Usia

Usia * RasaP13 Crosstabulation

Count

		RasaP13					
		Sangat tidak suka	Tidak suka	Biasa saja	Suka	Sangat suka	Total
Usia	11 - 20 tahun	3	4	4	7	0	18
	21 - 30 tahun	5	3	12	15	4	39
	51 - 60 tahun	2	0	1	0	0	3
Total		10	7	17	22	4	60

Pada tabel tabulasi silang pada rasa produk tepung hanjeli 60% (P13), terlihat bahwa pada 26 responden dari ketiga kelompok usia menyukai rasa produk P13. Sedangkan dari tiga kelompok usia yang tidak menyukai rasa produk P13 sebanyak 17 responden. Dapat disimpulkan pada usia 21-30 tahun (19 responden) lebih menyukai rasa kue lapis 60% tepung hanjeli dibandingkan dengan jangkauan usia lain.

Berdasarkan analisis dari hasil uji hedonik pada 60 panelis, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, kue lapis pepe 60 % tepung hanjeli (P13) disukai oleh sebagian besar panelis baik dari segi warna, aroma, tekstur, dan rasa. Melalui data

diatas dapat dilihat bahwa 21 panelis menjawab biasa saja serta 21 panelis menjawab tidak menyukai warna kue lapis P13, 22 panelis menjawab menyukai aroma kue lapis P13, 22 panelis menjawab biasa saja pada tekstur kue lapis P13, dan 26 panelis menjawab menyukai rasa kue lapis pepe P13.

4.3 Pembahasan Uji Hedonik

Melalui tabel tingkat kesukaan terhadap warna produk kue lapis P13 dapat dilihat terdapat 28.3% panelis menyukai rasa kue lapis P13, sedangkan terdapat 16.7% yang sangat tidak suka dengan rasa kue lapis P13. Berikut merupakan hasil uji hedonik yang dijabarkan di dalam tabel- tabel berikut:

Tabel 4. 41 Tingkat Kesukaan Responden Terhadap Kue Lapis Pepe Tepung Tapioka dan Tepung Hanjeli

	Warna	Aroma	Tekstur	Rasa	Mean
P1 (Kontrol)	4	3.96	4.13	3.96	4.0125
P4 (45% Tepung Hanjeli)	3.35	3.31	2.96	3.11	3.1825
P7 (50% Tepung Hanjeli)	3.16	3	2.86	2.98	3
P10 (55% Tepung Hanjeli)	3	3.2	2.8	3.01	3.0025
P13 (60% Tepung Hanjeli)	2.85	3.01	2.81	3.05	2.93

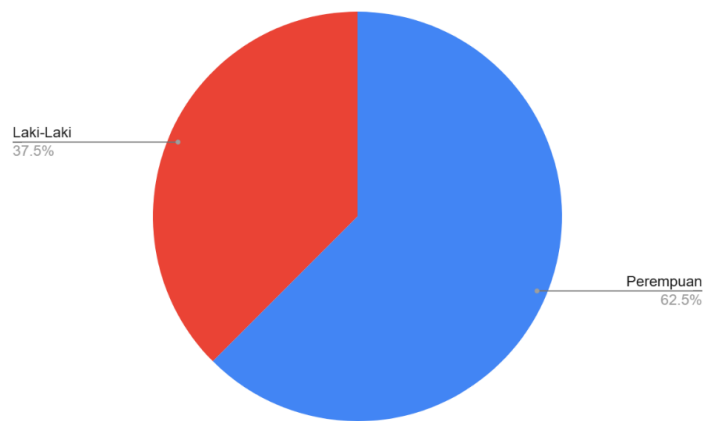
Tabel berikut menggambarkan hasil rata-rata dari tingkat kesukaan 60 panelis yang telah terkumpul melalui uji hedonik yang mencakup kesimpulan terhadap warna, aroma, tekstur, dan rasa dari produk kue lapis pepe dengan tepung tapioka dan kue lapis pepe dengan tepung hanjeli. Dari hasil rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa dari 60 panelis, kue lapis pepe dengan tepung tapioka merupakan produk yang paling unggul yang diukur dari skala 1 = Sangat tidak suka, 2 = Tidak suka, 3 = Biasa saja, 4 = Suka, dan 5 = Sangat suka.

Dari segi warna tabel menunjukan kontrol dengan nilai rata-rata 4 dan terjadi penurunan nilai seiring tingginya komposisi tepung hanjeli pada produk, hal

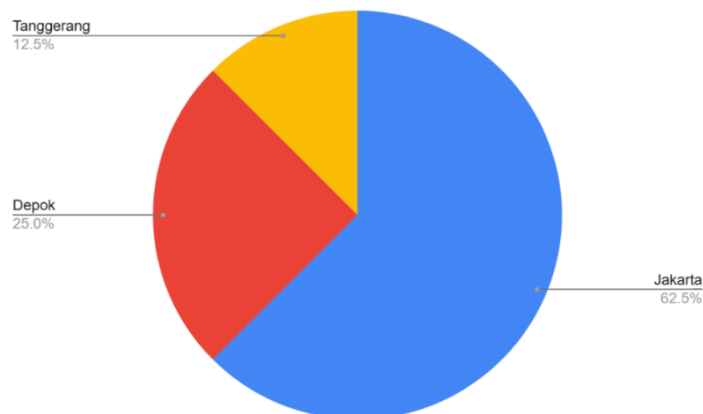
ini disebabkan dari hasil tepung hanjeli yang memiliki warna putih pucat dan sedangkan tepung tapioka dari segi warna cenderung putih menuju jernih. Disimpulkan dari jawaban panelis, kue lapis pepe kontrol masih lebih unggul dikarenakan dari segi warna, aroma, tekstur, dan rasa merupakan yang paling familiar di lidah panelis.

4.4 Gambaran Umum Responden Uji Organoleptik

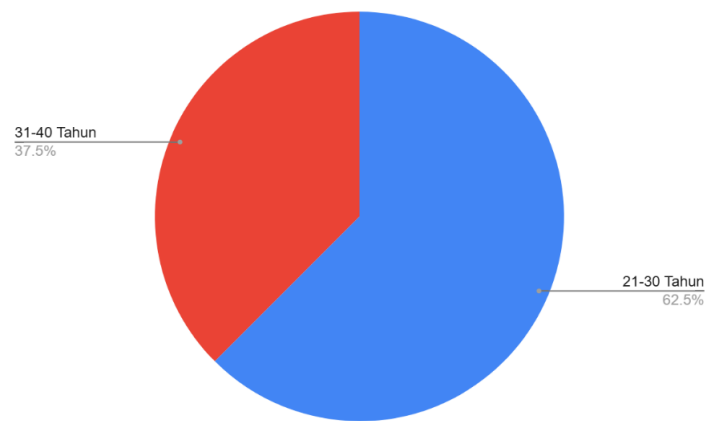
Panelis dari uji organoleptik berjumlah 8 orang, teori panelis yang digunakan adalah panelis terbatas. Panelis sebagian besar merupakan food handler di hotel Intercontinental Jakarta Pondok Indah dan dosen fakultas bisnis perhotelan dari Podomoro University, seluruh panelis berdomisili di daerah Jabodetabek. Berikut data yang lebih mendetail pada diagram-diagram di bawah ini:



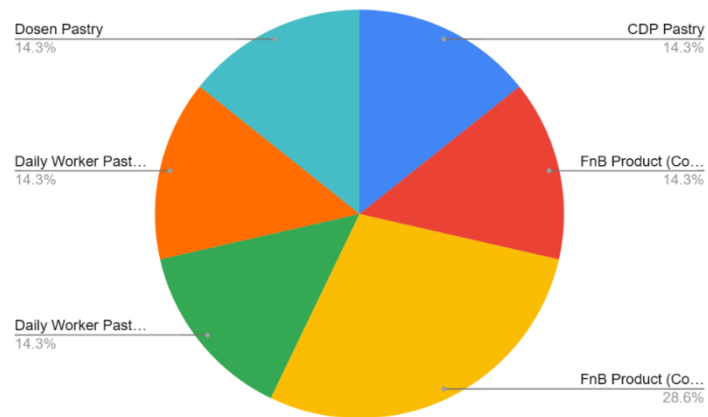
Gambar 4. 5 Jenis Kelamin dari 8 Responden Uji Organoleptik



Gambar 4. 6 Domisili dari 8 Responden Uji Organoleptik



Gambar 4. 7 Usia dari 8 Responden Uji Organoleptik



Gambar 4. 8 Pekerjaan dari 8 Responden Uji Organoleptik

4.5 Hasil dan Pembahasan Uji organoleptik

4.5.1 Warna

Tabel 4. 42 Hasil Paired Sample T-Test Warna

<i>Paired Sample Test</i>										
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>One-Sided P</i>	<i>Two-Sided P</i>
<i>Paired Sample 1</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_45% T.Hanjeli	.00000	1.53271	.54190	-1.28138	1.28138	.000	7	.500	1.000
<i>Paired Sample 2</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_50% T.Hanjeli	1.6667	1.99205	.70430	-1.49873	1.83206	.237	7	.410	.820
<i>Paired Sample 3</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_55% T.Hanjeli	.29167	2.02710	.71669	-1.40303	1.98636	.407	7	.348	.696
<i>Paired Sample 4</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_60% T.Hanjeli	-.04167	1.45228	.51346	-1.25581	1.17247	-.081	7	.469	.938

Berdasarkan hasil dari *paired sample T-test* yang dilakukan, Ho1 dengan Sig (2-tailed) 1.000, Ho2 dengan Sig (2-tailed) .820, Ho3 dengan Sig (2-tailed) .696, dan Ho4 dengan Sig (2-tailed) .938 memperoleh nilai Sig.2-tailed yang lebih besar dari 0,05. Dapat diartikan hipotesis 0 diterima dan terdapat kesamaan diantara keempat pasangan ini. Disimpulkan bahwa warna kue lapis pepe 45%, 50%, 55%, dan 60% dengan substitusi tepung hanjeli mendekati warna kue lapis kontrol, putih kecoklatan. Hal ini dapat diartikan bahwa warna dari tepung hanjeli tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produk. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa produk yang menggunakan 55% tepung hanjeli dan 45% tepung tapioka lebih baik dibandingkan produk kontrol karena memiliki nilai mean tertinggi.

4.5.2 Aroma

Tabel 4. 43 Hasil Paired Sample T-Test Aroma

<i>Paired Sample Test</i>										
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>One-Sided P</i>	<i>Two-Sided P</i>
<i>Paired Sample 1</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_45% T.Hanjeli	-1.08333	1.12335	.39716	-2.02247	-.14419	-2.728	7	.015	.029
<i>Paired Sample 2</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_50% T.Hanjeli	-1.12500	1.09744	.28800	-2.04248	-.20752	-2.899	7	.012	.023
<i>Paired Sample 3</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_55% T.Hanjeli	-1.50000	.77664	.27458	-2.14929	-.85071	-5.463	7	<.001	<.001
<i>Paired Sample 4</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_60% T.Hanjeli	-1.33333	1.41421	.50000	-2.51565	-.15102	-2.667	7	.016	.032

Berdasarkan hasil dari *paired sample T-test* yang dilakukan, Ho5 dengan Sig (2-tailed) .029, Ho6 dengan Sig (2-tailed) .023, Ho7 dengan Sig (2-tailed) <.001, dan Ho8 dengan Sig (2-tailed).032 memperoleh nilai Sig.2-tailed yang lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikan hipotesis 0 ditolak dan terdapat perbedaan aroma diantara keempat pasangan ini. Dapat disimpulkan bahwa aroma kue lapis pepe 45%, 50%,55%,dan 60% dengan substitusi tepung hanjeli memiliki aroma yang berbeda dengan kue lapis kontrol. Hal ini dapat disebabkan dikarenakan aroma dari

produk didominasi oleh aroma tepung hanjeli, semakin banyak komposisi tepung hanjeli yang digunakan maka aroma dari tepung hanjeli akan semakin terasa aromanya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa produk yang menggunakan 45% tepung hanjeli dan 55% tepung tapioka lebih baik dibandingkan produk kontrol karena memiliki nilai mean paling baik diantara perbandingan produk lainnya.

4.5.3 Tekstur

Tabel 4. 44 Hasil Paired Sample T-Test Tekstur

<i>Paired Sample Test</i>										
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>One-Sided P</i>	<i>Two-Sided P</i>
<i>Pair 1</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_45% T.Hanjeli	1.8333	.73463	.25973	1.21917	2.44750	7.059	7	<,001	<,001
<i>Pair 2</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_50% T.Hanjeli	2.20833	.75462	.26680	1.57746	2.83921	8.277	7	<,001	<,001
<i>Pair 3</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_55% T.Hanjeli	2.08333	.81162	.28695	1.40480	2.76187	7.260	7	<,001	<,001
<i>Pair 4</i>	Tekstur_Kontrol – Rasa_60% T.Hanjeli	2.33333	1.18187	.41786	1.34526	3.32140	5.584	7	<,001	<,001

Berdasarkan hasil dari *paired sample T-test* yang dilakukan, pasangan Ho9 dengan Sig (2-tailed)<.001, Ho10 dengan Sig (2-tailed) <.001, Ho11 dengan Sig (2-tailed) <.001, dan Ho12 dengan Sig (2-tailed)<.001 memperoleh nilai Sig.2-tailed yang lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikan hipotesis 0 ditolak dan terdapat

perbedaan diantara keempat pasangan ini. Dapat disimpulkan bahwa tekstur kue lapis pepe 45%, 50%,55%,dan 60% dengan substitusi tepung hanjeli memiliki tekstur yang berbeda dengan kue lapis kontrol. Hal ini dapat disebabkan tekstur dari produk sangat dipengaruhi oleh komposisi tepung hanjeli. Semakin tinggi penggunaan tepung hanjeli di dalam produk, maka kelenturan dari produk akan semakin menurun. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa produk yang menggunakan 60% tepung hanjeli dan 40% tepung tapioka lebih baik dibandingkan produk kontrol karena memiliki nilai mean tertinggi.

4.5.4 Rasa

Tabel 4. 45 Hasil Paired Sample T-Test Rasa

<i>Paired Sample Test</i>										
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	<i>t</i>	<i>d f</i>	<i>One - Side d P</i>	<i>Two - Side d P</i>
<i>Pai r 1</i>	Rasa_Kontrol – Rasa_45% T.Hanjeli	.3750 0	.78553	.2777 3	-. 2817 2	1.031 72	1.35 0	7	.109	.219
<i>Pai r 2</i>	Rasa_Kontrol – Rasa_50% T.Hanjeli	.2083 3	1.0531 5	.3723 5	-. 6721 2	1.088 79	.560	7	.297	.593
<i>Pai r 3</i>	Rasa_Kontrol – Rasa_55% T.Hanjeli	.5416 7	1.1944 0	.4222 8	-. 4568 8	1.540 21	1.28 3	7	.120	.240
<i>Pai r 4</i>	Rasa_Kontrol – Rasa_60% T.Hanjeli	.4583 3	1.6708 3	.5907 3	-. 9385 1	1.855 18	.776	7	.232	.463

Berdasarkan hasil dari *paired sample T-test* yang dilakukan, Ho13 dengan Sig (2-tailed) .219, Ho15 dengan Sig (2-tailed).240, dan Ho16 dengan Sig (2-tailed)

.463 memperoleh nilai Sig.2-tailed yang lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikan hipotesis 0 ditolak dan terdapat perbedaan diantara ketiga pasangan ini. Sedangkan Ho14 dengan Sig (2-tailed) .593 memperoleh nilai yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa rasa kue lapis pepe 45%,55%,dan 60% dengan substitusi tepung hanjeli memiliki rasa manis yang mendekati dengan kue lapis kontrol, yang berarti terdapat perbedaan signifikan pada rasa manis produk kue lapis 50% dengan substitusi tepung beras. Melalui hasil data dapat disimpulkan bahwa berdasarkan variabel rasa, jenis kue lapis pepe P7 (50% tepung hanjeli) memiliki rasa manis yang menyerupai dengan produk kontrol. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa produk yang menggunakan 55% tepung hanjeli dan 45% tepung tapioka lebih baik dibandingkan produk kontrol karena memiliki nilai mean tertinggi.

